



## Analisis 4A terhadap Minat Berkunjung di Museum Nasional Jakarta

Michelle Edrea<sup>1</sup>, Yudhiet Fajar Dewantara<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Bunda Mulia Jakarta, Indonesia

E-mail: [edreamichelle@gmail.com](mailto:edreamichelle@gmail.com), [ydewantara@bundamulia.ac.id](mailto:ydewantara@bundamulia.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2023-07-12 Revised: 2023-08-22 Published: 2023-09-02	<p>The National Museum of Jakarta is a national museum located in the center of the city of Jakarta with a variety of attractions, access, facilities, and services that can interest visitors. The study was conducted with the aim of analyzing the influence of 4A on interest to visits to the National Museum of Jakarta. This research is quantitative research, the method of analysis used is Partial Least Square. The data processing methods used are descriptive statistics, model outer tests include validity tests and reliability tests, internal model tests include R-square tests, path coefficients tests, and hypothesis tests with bootstrapping. The sample in this study included a total of 100 respondents with criteria that have visited the National Museum of Jakarta. The results obtained from this survey were that 4A had a positive and significant influence on visitor interest with a T-statistic &gt; T-table of <math>5,853 &gt; 1,984</math> with a large influence of 0,600. The conclusion of this study is that 4A has a positive and significant influence on the interest of visiting the National Museum of Jakarta. The advice of this study is to increase the attractiveness that it has so that the National Museum of Jakarta can be the main preference of tourists in choosing tourist objects. Recommendations for further research, can do research with other variables.</p>
<b>Keywords:</b> 4A; Interest To Visit; Attraction.	
<b>Artikel Info</b>	<b>Abstrak</b>
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2023-07-12 Direvisi: 2023-08-22 Dipublikasi: 2023-09-02	<p>Museum Nasional Jakarta adalah museum nasional yang berlokasi di pusat Kota Jakarta dengan berbagai daya tarik, akses, fasilitas, dan layanan yang dapat menarik minat pengunjung. Penelitian dilakukan dengan tujuan menganalisis pengaruh 4A terhadap minat berkunjung di Museum Nasional Jakarta. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analisis Partial Least Square. Metode olah data menggunakan statistik deskriptif, uji outer model mencakup uji validitas dan uji reliabilitas, uji inner model mencakup uji R-square, uji path coefficients, dan uji hipotesis dengan bootstrapping. Sampel penelitian ini 100 responden yang pernah berkunjung ke Museum Nasional Jakarta. Hasil yang diperoleh dari peneliti ini yaitu 4A berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung dengan T-statistic &gt; T-tabel yaitu <math>5,853 &gt; 1,984</math> dengan besar pengaruh sebesar 0,600. Berdasarkan hasil koefisien determinasi, pengaruh X terhadap Y sebesar 35,9. Simpulan dari penelitian ini adalah 4A berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung di Museum Nasional Jakarta. Saran dari penelitian ini adalah meningkatkan daya tarik yang dimiliki agar Museum Nasional Jakarta dapat menjadi preferensi utama wisatawan dalam memilih obyek wisata. Saran untuk penelitian selanjutnya, dapat melakukan penelitian dengan variabel lain.</p>
<b>Kata kunci:</b> 4A; Minat Berkunjung; Daya Tarik.	

### I. PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, memberikan pengertian bahwa pariwisata adalah bermacam kegiatan wisata dan didukung oleh fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah (Lilik, 2021). Pariwisata erat kaitannya dengan destinasi yaitu segala sesuatu dalam satu tempat yang memiliki keunikan, keindahan, kenyamanan dan nilai berupa keragaman kekayaan alam dan buatan manusia yang menarik dan bernilai dikunjungi dan dilihat oleh wisatawan (Wiwin, 2017).

Terdapat unsur pembentuk suatu destinasi pariwisata yang dikenal dengan 4A yaitu atraksi, aksesibilitas, amenitas, dan ancillary. Keempat elemen ini dapat menarik pengunjung untuk mendatangi kawasan wisata (Triyono, 2023). Pada setiap destinasi wisata, tentunya memiliki objek wisata yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung dan melakukan kegiatan wisata (Pratama & Baxtishodovich, 2023), salah satunya di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta yang terdapat lima objek wisata unggulan menurut Badan Pusat Statistik (BPS) dengan daya tarik dan atraksi yang berbeda-beda. Objek

wisata unggulan di Kota Jakarta dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1.** Jumlah Kunjungan Objek Wisata di Jakarta

Objek Wisata Unggulan	Jumlah Kunjungan		
	2020	2021	2022
Taman Impian Ancol	2.351.961	3.248.408	13.012.020
TMII	1.123.542	889.993	1.057.316
Ragunan	633.963	784.639	6.551.846
Monumen Nasional	443.034	-	5.007.359
Museum Nasional	67.088	28.700	523.141

Sumber: BPS DKI Jakarta, 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 5 objek wisata unggulan di Jakarta yaitu Taman Impian Jaya Ancol, Taman Mini Indonesia Indah, Ragunan, Monumen Nasional, dan Museum Nasional. Melihat tabel di atas, terdapat kenaikan jumlah kunjungan pada tahun 2022 pada setiap objek wisata unggulan hal ini disebabkan adanya kelonggaran Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Kenaikan kunjungan wisatawan ke objek wisata di Jakarta yang membawa dampak positif untuk perkembangan sektor pariwisata di ibu kota (Hermawan, 2016). Hal ini bisa membantu pengelolaan dan pemeliharaan museum agar bisa terjaga kualitasnya dikarenakan saat ini museum nasional pendapatannya dari penjualan tiket, penjualan souvenir, penyewaan tenant cafe.

Menurut Denty & Aline, 2020 dalam (Prasetyo et al., 2021), di Indonesia terdapat 439 museum yang tersebar di seluruh provinsi. Salah satunya di Kota Jakarta yang memiliki beragam museum dengan daya tarik yang berbeda. Berdasarkan laman tripadvisor, terdapat 5 museum yang terdapat di Kota Jakarta yang diurutkan berdasarkan favorit wisatawan.

Penelitian ini dilakukan di Museum Nasional Jakarta yang terletak di Jalan Medan Merdeka Barat No 12, Gambir, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10110, Indonesia. Museum Nasional buka pada hari Senin-Minggu pukul 08.00-16.00 WIB. Museum Nasional juga dikenal dengan Museum Gajah karena Patung Gajah dari perunggu diberikan oleh Raja Chulangkorn (Rama V) dari Thailand yang pernah berkunjung pada tahun 1871. Patung ini berdiri di halaman depan Museum Nasional hingga sekarang. Kadang kala disebut Gedung Arca karena didalam gedungnya terdapat jenis dan bentuk arca yang berasal dari berbagai periode.

Berdasarkan data pengunjung pada masa Covid 19, jumlah pengunjung Museum Nasional pada 2020 hanya 3.715 orang, kemudian meningkat tajam pada 2021 mencapai 32.017. Selanjutnya, peningkatan jumlah pengunjung Museum Nasional pada 2022 yaitu hingga 399.220 pengunjung. Peningkatan jumlah pengunjung merupakan hasil terobosan program yang dilakukan Museum Nasional di tahun 2022 antara lain yaitu: Pameran Aku dan Kain, Pameran The Truth Inside You: Alunan Kisah Tentang Perempuan, Pameran Kopi Together-ness, Pameran daring Adunan Nan Selia, dan berbagai pameran seperti Pameran daring Tetangga: People, Places, and Object Across Borders, Pameran Seni Jendela Nusantara, Pameran Korean Sumuk Morning Calm, Pameran K-Maestro: Korean Traditional Music with Craft, Pameran Pameran Among Jiwo, Pameran Artologi, Pameran POLA: Polish Contemporary Textile Art and Batik, Pameran Jejak Denmark di Nias, dan juga Erlangga Art Award.

Berdasarkan informasi yang diperoleh terdapat beberapa koleksi yang menarik di Museum Nasional Jakarta adalah sebagai berikut:

1. Arca batu Bhairawa dari Budha memiliki tinggi 4,41 m beratnya 4ton di temukan di Padang Roco Sumatera Barat. Bhairawa berwujudan Aditya warman dan Arca Ganesha memiliki bentuknya kepalanya binantang Gajah dan sering disebut Dewa Ilmu Pengetahuan.



**Gambar 1.** Arca Bhairawa

Sumber: hasil dokumentasi penulis, 2023

2. Miniatur masjid ada 3 susun tumpang di masa peradaban Islam al-kuturasi dari Hindu soko guru artinya tiang agama, soko tatal tiang tiang kecil buat penyangga jumlah beraneka ragam 6 adalah rukun iman.



**Gambar 2.** Soko Guru

Sumber: hasil dokumentasi penulis, 2023

- Celengan berasal dari kata celeng yang artinya babi. Celengan ini digunakan oleh kerajaan Majapahit yang terbuat dari tanah liat atau terakota. Ditemukan di Mojokerto Jawa Timur.



**Gambar 3.** Celengan

Sumber: hasil dokumentasi penulis, 2023

- Batik kartini adalah batik ini yang memiliki motif bunga kecil dan kupu kupu batik ini memiliki 3 warna yaitu coklat muda, coklat tua, dan biru. Batik kartini memperkenalkan kepada sahabat dari Eropa atau Belanda yang memiliki budaya dari Jepara. Proses Batik Kartini adalah batik tulis.



**Gambar 4.** Batik kartini

Sumber: hasil dokumentasi penulis, 2023

- Kalung adalah koleksi yang bahannya dari kaca, batu dan tanah liat. Berasal dari Kediri Jawa Timur dan ada diperiode zaman Paleometalik. Kalung ini terdiri dari untaian manik manik dalam berbagai ukuran, material, dekorasi, warna yang memperkuat keindahannya lalu kalung ini ditemukan pada sebuah situs penguburan sebagai bekal kubur.



**Gambar 5.** Koleksi Kalung

Sumber: Museum Nasional Jakarta, 2023

Selain itu, dalam pengembangan untuk menarik minat pengunjung, Museum Nasional Jakarta mengkomunikasikan budaya sesuai perkembangan zaman dengan adanya Ruang ImersifA yang memanfaatkan teknologi imersif untuk meningkatkan pengalaman pengunjung, pada ruangan ini terdapat video mapping yang membuat pengunjung merasakan sensasi seolah-olah berada di dalam video. Adapun konten yang diberikan yaitu sejarah Indonesia dalam konsep alam, masyarakat, sejarah dan budaya dari masa ke masa.



**Gambar 6.** Ruang ImersifA

Sumber: hasil dokumentasi penulis, 2023

Museum Nasional Jakarta berada di lokasi yang mudah dijangkau menggunakan transportasi public seperti Trans Jakarta dengan halte terdekat yaitu Halte Monas dan commuter line dengan stasiun terdekat yaitu Juanda. Penelitian ini didukung oleh penelitian lain yang dilakukan oleh (Ningtiyas et al., 2021) dengan judul "Analisis Pengaruh Attraction, Accessibility, Amenity, Ancillary Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Melalui Loyalitas Wisatawan Sebagai Variabel Mediasi", adapun hasil penelitian yang dilakukan yaitu variabel attraction, accessibility, amenity, dan ancillary berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan.

Dengan adanya permasalahan yang diuraikan di atas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh 4A Terhadap Minat Berkunjung Di Museum Nasional Jakarta". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh 4A terhadap minat berkunjung di Museum Nasional Jakarta. Kegunaan dari penelitian ini yaitu digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya. Juga untuk menambah hasil penelitian berkaitan dengan pengaruh citra destinasi terhadap minat berkunjung.

## 6. Penelitian Terdahulu

Penelitian berjudul, "Pengaruh Attraction, Accessibility, Amenity, Ancillary Terhadap Minat Kunjung Ulang Peziarah Di Makam Syekh Abu Bakar Jepara (Islam & Savitri, 2023)". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh attraction, accessibility, amenity, ancillary terhadap minat kunjung ulang peziarah di Makam Syekh Abu Bakar Jepara. Hasil penelitian ini yaitu attraction berpengaruh terhadap minat kunjung ulang, accessibility tidak berpengaruh terhadap minat kunjung ulang, amenity tidak berpengaruh terhadap minat kunjung ulang, dan ancillary berpengaruh terhadap minat kunjung ulang.

Penelitian berjudul, "Dampak Attraction, Accessibility, Amenity, Ancillary Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Di Destinasi Wisata Religi Makam Gusdur Kabupaten Jombang (Zuhriah et al., 2022)". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak attraction, accessibility, amenity, dan ancillary terhadap minat berkunjung wisatawan di Destinasi Wisata Religi Makam Gusdur Kabupaten Jombang. Hasil penelitian ini yaitu variable attraction dan ancillary berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan sedangkan variabel accessibility dan amenities tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat berkunjung di Wisata Religi Makam Gus Dur.

Penelitian berjudul, "Analisis Pengaruh Attraction, Accessibility, Amenity, Ancillary Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Melalui Loyalitas Wisatawan Sebagai Variabel Mediasi (Ningtiyas et al., 2021)". Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui pengaruh komponen pariwisata yang terdiri dari attraction, accessibility, amenity, ancillary terhadap minat berkunjung melalui loyalitas

wisatawan. Hasil dari penelitian ini yaitu attraction, accessibility, amenity, dan ancillary berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas wisatawan. Selanjutnya, attraction, accessibility, amenity, dan ancillary berdampak positif dan signifikan terhadap minat kunjungan.

## II. METODE PENELITIAN

### A. Gambaran Umum Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek penelitian adalah atribut atau kegiatan yang dapat dipelajari, diperoleh informasi dan ditarik kesimpulan (Yani, n.d.). Subjek penelitian ini adalah Museum Nasional Jakarta, sedangkan objek penelitian ini adalah meneliti pengaruh komponen pariwisata terhadap minat berkunjung.

### B. Profil Museum Nasional Jakarta

Museum Nasional Jakarta berdiri pada 24 April 1778 oleh Pemerintah Belanda. Lokasinya berada di Jalan Medan Merdeka Barat No. 12, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Sejak tanggal 28 Mei 1979, museum yang sebelumnya memiliki nama museum pusat telah ditingkatkan menjadi Museum Nasional yang kini bernaung di bawah kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan juga mengacu pada visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yakni "Terwujudnya Museum Nasional sebagai pusat informasi budaya dan pariwisata yang mampu mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan peradaban dan kebanggaan terhadap kebudayaan nasional, serta memperkokoh persatuan dan persahabatan antar bangsa". Adapun koleksi yang dimiliki oleh Museum Nasional yaitu koleksi arkeologi, koleksi etnografi, koleksi geografi, koleksi keramik, koleksi numesmatik dan heladrik, koleksi prasejarah, dan koleksi sejarah. Waktu operasional Museum Nasional yaitu dari hari senin hingga minggu, pukul 08.00 - 16.00 dengan harga tiket yang berlaku yaitu Rp15.000 untuk dewasa dan anak-anak.

### C. Sejarah Museum Nasional Jakarta

#### 1. Tahun 1778

Bataviaasch Genotschap Van Kunsten en Wetenschappen (BG) didirikan oleh para cendekiawan Belanda pada tanggal 24 April 1778 di Kali Besar. Pada tahun 1811 - 1816 dimasa pemerintah Inggris dengan Letnan Gubernur Sir Thomas Stamford



Raffles menjadi direktur dalam perkumpulan Ia membangun dan memindahkan ke gedung Literary Society di jalan Majapahit nomor 3 yang sekarang berdiri menjadi kompleks gedung Sekretariat Negara.

2. Tahun 1862- 1868

Pemerintah Hindia-Belanda memutuskan untuk membangun gedung baru di Koningsplein West dibangun pada tahun 1862 dan dibuka untuk umum tahun 1868, gedung ini digunakan hingga sekarang dengan alamat Jalan Merdeka Barat No 12.

3. Tahun 1871

Terdapat patung Gajah dari perunggu diberikan oleh Raja Chulangkorn (Rama V) dari Thailand saat berkunjung ke BGKW.patung ini berdiri dihalaman depan Museum Nasional hingga sekarang.

4. Tahun 1923

Bataviasch Genootschap van Kunsten en Wettenschappen mendapatkan gelar Koninklijk karena jasanya dalam bidang ilmiah dan proyek pemerintah.

5. Tahun 1950

Pada 26 Januari 1950 Koninklijk Bataviasch Genootschap van Kunsten en Wettenschappen berubah nama menjadi Lembaga Kebudayaan Indonesia.

6. Tahun 1962

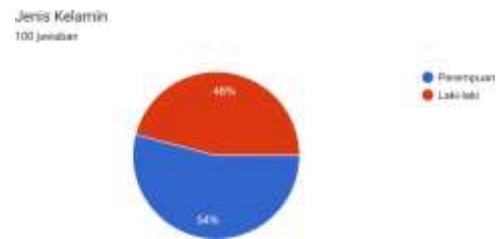
Pada 17 september 1962, terdapat Lembaga Kebudayaan Indonesia menyerahkan pengelolaan museum kepada pemerintah Indonesia yang menjadi Museum Pusat. lalu pada 28 Mei 1979 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.092/O/1979 Museum Pusat ditingkatkan statusnya menjadi Museum Nasional.

7. 20 Juni 2007

Terdapat Gedung Arca atau gedung B Museum Nasional diresmikan oleh Presiden RI yang bernama Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono untuk memamerkan lebih banyak koleksi dengan beragam alur kisah. Kemudian ditahun 2012 Patung Karya seniman I Nyoman Nuarta dipajang di halaman depan. Patung ini yang menjadi ikon Museum Nasional kemudian dinamakan Monumen Ku Yakin Sampai Disana.

mengunjungi Museum Nasional Jakarta. Karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan frekuensi berkunjung. Secara umum, karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu berjenis kelamin perempuan, berusia di atas 39 tahun, bekerja sebagai karyawan dan pernah berkunjung ke Museum Nasional Jakarta sebanyak 1-2 kali. Berikut ini adalah uraian karakteristik responden yang diperoleh berdasarkan kriteria responden:

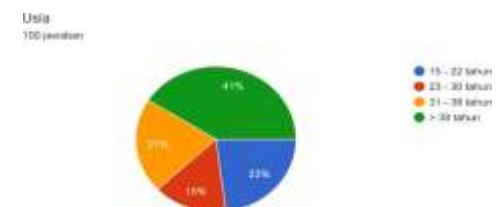
a) Jenis Kelamin



**Gambar 7.** Piechart Responden Berdasarkan Jenis Kelamin  
Sumber: hasil olah data penulis, 2023

Berdasarkan jenis kelamin, 54 dari 100 responden adalah perempuan dan 46 dari 100 responden adalah laki-laki. Perbandingan komposisi gender yang mayoritas adalah perempuan ini disebabkan oleh responden yang ditemui saat survey lebih banyak berjenis kelamin perempuan. Hasil penelitian terkait topik museum dengan mayoritas gender perempuan juga dilakukan oleh (Gaffar, 2011), dikatakan bahwa perbedaan jenis kelamin dapat mengungkap secara obyektif antara penilaian yang bersifat feminim dan maskulin, dan dapat menggeneralisasikan penilaian yang dapat dijadikan referensi dalam pengelolaan museum.

b) Usia



**Gambar 8.** Piechart Responden Berdasarkan Usia  
Sumber: hasil olah data penulis, 2023

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

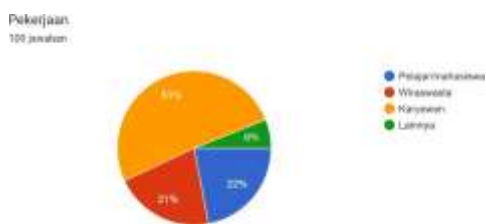
#### A. Penyajian Data

1. Karakteristik Responden

Pada penelitian ini, responden adalah para pengunjung yang sudah pernah

Berdasarkan usia, 41 dari 100 responden berusia di atas 39 tahun, 23 dari 100 responden berusia 15 -22 tahun, 21 dari 100 responden berusia 31 sampai 38 tahun dan 15 dari 100 responden berusia 23-30 tahun. Dilansir dari laman republika, generasi milenial mendominasi jumlah kunjungan di Museum Nasional. Hal ini disebabkan adanya tren membuat konten dan membagikannya di media sosial oleh generasi milenial yang berada di rentang usia 24 - 39 tahun.

c) Pekerjaan

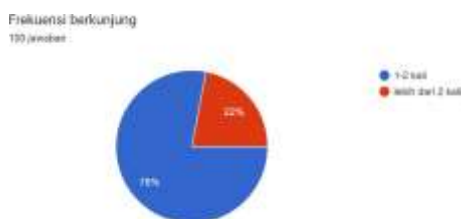


**Gambar 9.** Piechart Responden Berdasarkan Pekerjaan

Sumber: hasil olah data penulis, 2023

Berdasarkan pekerjaan, 51 dari 100 responden adalah karyawan, 22 dari 100 responden adalah pelajar/mahasiswa, 21 dari 100 responden adalah wiraswasta dan 6 dari 100 responden adalah lainnya. Hal ini berkaitan dengan perolehan usia tertinggi dalam penelitian ini yaitu generasi milenial yang mana merupakan kategori usia bekerja.

d) Frekuensi Berkunjung



**Gambar 10.** Piechart Responden Berdasarkan Frekuensi Berkunjung

Sumber: hasil olah data penulis, 2023

Berdasarkan frekuensi berkunjung, 78 dari 100 responden pernah mengunjungi Museum Nasional Jakarta 1-2 kali, dan 22 dari 100 responden pernah mengunjungi Museum Nasional Jakarta lebih dari 2 kali.

2. Analisis Data dan Interpretasi

a) Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan nilai mean sebagai acuan interpretasi, adapun kategori penilaiannya terdiri dari Sangat Baik, Baik, Netral, Tidak Baik, dan Sangat Tidak Baik. Berikut adalah perolehan nilai mean untuk variabel independent yaitu 4A.

**Tabel 2.** Statistik Deskriptif 4A

No	Pertanyaan	Mean	Ket
1	Atraksi yang terdapat di Museum Nasional Jakarta menarik perhatian saya	3,95	Baik
2	Museum Nasional Jakarta mudah diakses dengan transportasi umum, transportasi pribadi dan pejalan kaki	4,21	Baik
3	Fasilitas yang dimiliki Museum Nasional Jakarta baik	4,01	Baik
4	Terdapat layanan informasi ( <i>tourist information centre</i> ) di Museum Nasional Jakarta	4,15	Baik

Sumber: Hasil olah data penulis, 2023

Berdasarkan tabel 2 di atas, seluruh pertanyaan memperoleh mean dengan kategori baik, nilai mean paling rendah yaitu 3,95 dengan item pertanyaan "Atraksi yang terdapat di Museum Nasional Jakarta menarik perhatian saya", yang memiliki artian adanya kemungkinan bahwa atraksi yang terdapat di Museum Nasional Jakarta kurang menarik perhatian pengunjung yang datang. Selanjutnya, nilai mean terendah kedua yaitu 4,01 dengan item pertanyaan "Fasilitas yang dimiliki Museum Nasional Jakarta baik". Selanjutnya, nilai mean di urutan kedua dari atas yaitu 4,15 dengan item pertanyaan "Terdapat layanan informasi (*tourist information centre*) di Museum Nasional Jakarta. Terakhir, nilai mean paling tinggi yaitu 4,21 dengan item pertanyaan "Museum Nasional Jakarta mudah diakses dengan transportasi umum, transportasi pribadi dan pejalan kaki", yang memiliki artian bahwa keberadaan Museum Nasional Jakarta strategis dari segi aksesibilitas yaitu

dapat diakses menggunakan transportasi umum seperti TransJakarta dan commuter line.

Berikut adalah perolehan nilai mean untuk variabel dependen yaitu minat berkunjung.

**Tabel 3.** Statistik Deskriptif Minat Berkunjung

No	Pertanyaan	Mean	Ket.
1	Saya ingin berkunjung ke Museum Nasional Jakarta	4,15	Baik
2	Saya akan menjadikan Museum Nasional Jakarta sebagai pilihan utama	3,75	Baik
3	Saya akan mencari informasi tentang Museum Nasional Jakarta	3,93	Baik

Sumber: hasil olah data penulis, 2023

Berdasarkan tabel 3 di atas, seluruh pertanyaan memiliki nilai mean dengan kategori baik. Nilai mean paling rendah yaitu 3,75 dengan item pertanyaan “Saya akan menjadikan Museum Nasional Jakarta sebagai pilihan utama”, yang memiliki artian bahwa saat ini Museum Nasional Jakarta belum menjadi preferensi utama pengunjung saat ingin memilih obyek wisata bagi sebagian pengunjung. Selanjutnya, nilai mean terendah kedua yaitu 3,93 dengan item pertanyaan “Saya akan mencari informasi tentang Museum Nasional Jakarta”. Selanjutnya, nilai mean paling tinggi yaitu 4,15 dengan item pertanyaan “Saya ingin berkunjung ke Museum Nasional Jakarta”.

#### b) Uji Validitas

Hasil uji validitas variabel X dengan sampel sebesar 30 dengan kriteria 0,7 dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini:

**Tabel 4.** Hasil Uji Validitas Variabel X

Indikator	Outer loadings	Kriteria	Ket.
X1.1	0,783	0,7	Valid
X1.2	0,749	0,7	Valid
X1.3	0,855	0,7	Valid
X1.4	0,765	0,7	Valid

Sumber: hasil olah data penulis, 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa variabel independent (X) yaitu 4A yang terdiri dari attraction,

accessibility, amenity, dan ancillary dinyatakan valid. Indikator X1.1 memiliki hasil outer loadings sebesar 0,783 yang lebih besar dari kriteria validitas yaitu 0,7. Indikator X1.2 memiliki hasil outer loadings sebesar 0,749 yang lebih besar dari kriteria validitas yaitu 0,7. Indikator X1.3 memiliki hasil outer loadings sebesar 0,855 yang lebih besar dari kriteria validitas yaitu 0,7. Indikator X1.4 memiliki hasil outer loadings sebesar 0,765 yang lebih besar dari kriteria validitas yaitu 0,7. Dengan demikian, pertanyaan untuk variabel X dengan indikator X1.1, X1.2, X1.3, dan X1.4 dapat digunakan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Hasil uji validitas variabel Y dengan sampel sebesar 30 dengan kriteria 0,7 dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini:

**Tabel 5.** Hasil Uji Validitas Variabel Y

Indikator	Outer loadings	Kriteria	Ket.
Y1.1	0,880	0,7	Valid
Y1.2	0,749	0,7	Valid
Y1.3	0,848	0,7	Valid

Sumber: hasil olah data penulis, 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa variabel dependen (Y) yaitu minat berkunjung yang terdiri dari ketertarikan, preferensi, dan pencarian informasi dinyatakan valid. Indikator Y1.1 memiliki hasil outer loadings sebesar 0,880 yang lebih besar dari kriteria validitas yaitu 0,7. Indikator Y1.2 memiliki hasil outer loadings sebesar 0,749 yang lebih besar dari kriteria validitas yaitu 0,7. Indikator Y1.3 memiliki hasil outer loadings sebesar 0,848 yang lebih besar dari kriteria validitas yaitu 0,7. Dengan demikian, item pertanyaan pada variabel Y yang terdiri dari Y1.1, Y1.2, dan Y1.3 dapat digunakan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

#### c) Uji Reliabilitas

Hasil dari uji reliabilitas variabel independent dan variabel dependen menggunakan sampel sebesar 30 dengan kriteria cronbach's alpha 0,60 dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini:

**Tabel 6.** Hasil Uji Reliabilitas Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria Cronbach's Alpha	Ket.
4A (X)	0,797	0,60	RELIABEL
Minat Berkunjung (Y)	0,771	0,60	RELIABEL

Sumber: hasil olah data penulis, 2023

Berdasarkan tabel di atas, variabel independen (X) yaitu 4A memiliki cronbach's alpha sebesar 0,797 lebih besar dari 0,60. Variabel dependen (Y) yaitu minat berkunjung memiliki cronbach's alpha sebesar 0,771 lebih besar dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independent dan variabel dependen pada penelitian ini reliabel karena memenuhi kriteria minimum cronbach's alpha. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel X yaitu 4A dan variabel Y yaitu minat berkunjung dapat digunakan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

d) Uji Hipotesis

Dalam sub-sub-bab ini akan disajikan hasil uji dari data yang telah dikumpulkan dan diolah menggunakan SmartPLS 3 for windows. Adapun uji yang dilakukan yaitu koefisien determinasi (R-Square), Uji path coefficients, dan Uji Hipotesis menggunakan bootstrapping.

1) Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 7.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

Variabel	R-Square
Minat Berkunjung (Y)	0,359

Sumber: hasil olah data penulis, 2023

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi yang tertera pada tabel di atas, besar nilai R-Square Minat Berkunjung (Y) sebesar 0,359 atau 35,9%. Hal ini memiliki arti bahwa 4A (X) berpengaruh terhadap Minat Berkunjung (Y) sebesar 35,9% dan sisanya sebesar 64,1% dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian ini atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

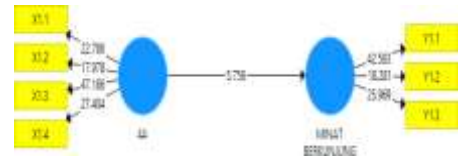
2) Uji Path Coefficients

**Tabel 8.** Hasil uji path coefficients

4A	Minat Berkunjung
4A	0,600
Minat Berkunjung	

Sumber: hasil olah data penulis, 2023

Berdasarkan dari hasil uji path coefficients yang tertera pada tabel di atas, nilai path coefficient pengaruh 4A terhadap minat berkunjung sebesar 0,600. Hal tersebut memiliki arti apabila 4A meningkat satuan unit, maka minat berkunjung akan meningkat sebanyak 60%. Berikut ini adalah model penelitian menggunakan PLS Algorithm:



**Gambar 11.** Model Penelitian PLS Algorithm Sumber: hasil olah data penulis, 2023

3) Uji Hipotesis dengan Bootstrapping

**Tabel 9.** Hasil Uji Hipotesis dengan Bootstrapping

	Besar Pengaruh	T-statistic (O/STDEV)	T-tabel	P-value
X -> Y	0,600	5,853	1,984	0,000

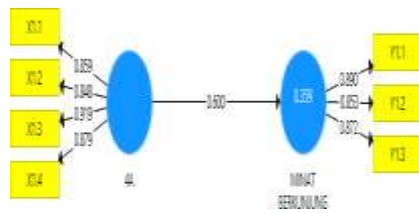
Sumber: hasil olah data penulis, 2023

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu Nilai T-statistic 4A (X) terhadap minat berkunjung (Y) sebesar 5,853 lebih besar dari T-tabel (1,984) dan P-value lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengaruh 4A terhadap minat berkunjung positif dan signifikan. Maka:

- Ha: 4A berpengaruh terhadap minat berkunjung di Museum Nasional Jakarta diterima
- Ho: 4A tidak berpengaruh terhadap minat pengunjung di Museum Nasional Jakarta ditolak.



Berikut ini adalah model penelitian dengan bootstrapping:



**Gambar 15.** Model Penelitian bootstrapping (Sumber: hasil olah data penulis, 2023)

## B. Pembahasan

Berdasarkan dari hasil olah data yang dilakukan, variabel 4A memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat berkunjung di Museum Nasional Jakarta dengan perolehan T-statistic > T-tabel yaitu  $5,853 > 1,984$ , nilai p-value > 0,05 yaitu 0.000 dan memiliki besar pengaruh 0,600 yang memiliki arti setiap variabel independent yaitu 4A bertambah satu satuan unit maka variabel dependen yaitu minat berkunjung akan bertambah sebesar 60%.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zuhriah et al., 2022) pada komponen attraction dan ancillary dengan judul "Dampak Attraction, Accessibility, Amenity, Ancillary Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Di Destinasi Wisata Religi Makam Gusdur Kabupaten Jombang", yang bertujuan untuk mengetahui dampak attraction, accessibility, amenity, dan ancillary terhadap minat berkunjung wisatawan. Adapun hasil penelitian ini yaitu variabel attraction dan ancillary berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan sedangkan variabel accessibility dan amenities tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat berkunjung di Wisata Religi Makam Gus Dur. Selain itu, didukung pula oleh penelitian yang dilakukan oleh (Mulyana, 2022) dengan judul "Pengaruh Komponen Destinasi Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan", dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh komponen destinasi wisata terhadap kepuasan wisatawan. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu secara parsial, variabel attraction berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan, variabel amenity berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan, variabel accessibility berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan, variabel ancillary tidak

berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan. Secara simultan, variabel attraction, amenity, accessibility dan berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan.

## IV. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Museum Nasional Jakarta merupakan museum yang terletak di pusat kota, lokasinya berada dekat dengan transportasi umum yang membuat museum ini mudah untuk diakses oleh pengunjung. Terdapat berbagai atraksi di Museum Nasional Jakarta yaitu koleksi benda-benda yang menjadi daya tarik untuk pengunjung, terdapat hingga 140.000 benda koleksi yang terbagi menjadi berbagai kategori yaitu arkeologi, etnografi, geografi, keramik, numesmatik dan juga heladrik, prasejarah dan sejarah. Selain itu, di Museum Nasional Jakarta juga terdapat berbagai pameran dan terdapat juga ruangan untuk menampilkan seni dengan bantuan teknologi yang bernama Ruang ImersifA. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa Variabel independent yaitu 4A yang terdiri dari attraction, accessibility, amenity, dan ancillary berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat berkunjung di Museum Nasional Jakarta dengan besar pengaruh sebesar 0,600.

### B. Saran

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan penelitian diatas maka peneliti dapat memberi saran sebagai berikut:

1. Meningkatkan atraksi yang terdapat di Museum Nasional Jakarta agar dapat lebih menarik perhatian dan dapat menjadikan Museum Nasional Jakarta sebagai preferensi utama dalam memilih Museum.
2. Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu dapat melakukan penelitian menggunakan variabel lain di luar penelitian ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Gaffar, V. (2011). Pengaruh strategi positioning museum terhadap kunjungan wisata edukasi di kota Bandung (survey segmen pasar generasi Y). *THE Journal: Tourism and Hospitality Essentials Journal*, 1(1), 15–32.
- Hermawan, H. (2016). Dampak pengembangan Desa Wisata Nglangeran terhadap

- ekonomi masyarakat lokal. *Jurnal Pariwisata*, 3(2), 105-117.
- Islam, P. I., & Savitri, F. M. (2023). PENGARUH ATTRACTION, ACCESSIBILITY, AMENITY, ANCILLARY TERHADAP MINAT KUNJUNG ULANG PEZIARAH DI MAKAM SYEKH ABU BAKAR JEPARA. *Ar Rehla: Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy*, 3(1), 67-83.
- Lilik, L. (2021). Analisis Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan Terkait Pengembangan Pariwisata Di Kota Medan. *Iuris Studia: Jurnal Kajian Hukum*, 2(2), 163-172.
- Mulyana, A. (2022). Pengaruh Komponen Destinasi Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 25-36.
- Ningtiyas, E. A., Alvianna, S., Hidayatullah, S., & Sutanto, D. H. (2021). Analisis pengaruh attraction, accessibility, amenity, ancillary terhadap minat berkunjung wisatawan melalui loyalitas wisatawan sebagai variabel mediasi. *Media Wisata*, 19(1), 83-96.
- Prasetyo, D., Manik, T. S., & Riyanti, D. (2021). Pemanfaatan museum sebagai objek wisata edukasi. *Kepariwisataan: Jurnal Ilmiah*, 15(1), 1-11.
- Pratama, B. D. S., & Baxtishodovich, B. S. (2023). Micro Business Based Business Development in Tourist Village Case Study: Lembur Sawah Tourist Village, Bogor, Indonesia. *Journal of World Science*, 2(1), 67-74.
- Triyono, J. (2023). Implementasi Metode 4A Melalui Pengembangan Destinasi Wisata Pantai Bangsring Banyuwangi. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 6(2), 412-422.
- Wiwin, I. W. (2017). Wisata Minat Khusus sebagai Alternatif Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Bangli. *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Agama Dan Budaya*, 2(2), 42-52.
- Yani, J. A. (n.d.). Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Ferrari, JR, Jhonson, JL, & McCown, WG (1995). *Procrastination And Task Avoidance: Theory, Research & Treatment*. New York: Plenum Press. Yudistira P, Chandra. Diktat Ku.
- Zuhriah, I. A., Alvianna, S., Hidayatullah, S., Patalo, R. G., & Widiawati, D. (2022). Dampak Attraction, Accessibility, Amenity, Ancillary Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Di Destinasi Wisata Religi Makam Gus Dur Kabupaten Jombang. *Jurnal TESLA: Perhptelan-Destinasi Wisata-Perjalanan Wisata*, 2(1), 1-11.